

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesediaan petani untuk melakukan usahatani mina padi kembali di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik petani di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas rata-rata berumur 61 tahun, tingkat pendidikan yang paling banyak ditempuh adalah Sekolah Dasar, rata-rata pengalaman berusahatani mina padi 2 tahun, rata-rata pengalaman berusahatani padi 28 tahun, rata-rata jumlah tanggungan keluarga 2 orang, rata-rata luas lahan 0,32 Ha, rata-rata pendapatan Rp7.078.897, rata-rata modal yang dikeluarkan Rp3.558.974, dan status kepemilikan lahan paling banyak adalah non-milik. Tahapan budidaya mina padi, meliputi persiapan lahan, pemilihan benih padi dan ikan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, dan panen.
2. Tingkat kesediaan petani dalam melakukan usahatani mina padi kembali, yaitu kategori sedang sebanyak 38 orang dengan persentase 49%, kategori tinggi sebanyak 31 orang dengan persentase 40%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 9 orang dengan persentase 12%.
3. Hasil analisis faktor-faktor yang memengaruhi petani dalam melakukan usahatani mina padi kembali di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas menggunakan analisis regresi logistik didapatkan bahwa variabel kemudahan adopsi (X_6), peran pemerintah (X_7), dan status kepemilikan lahan (D_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kesediaan petani. Sedangkan, variabel pendapatan (X_1), pengalaman (X_2), modal (X_3), luas lahan (X_4), dan manfaat adopsi (X_5) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesediaan petani.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Penguatan peran pemerintah dengan memberikan dukungan fasilitas berupa informasi terkait usahatani mina padi, bantuan sarana produksi (benih, pakan, dan pupuk), dan lembaga pemasaran hasil mina padi agar petani merasa lebih aman dan yakin untuk melanjutkan usahatani mina padi.
2. Kelompok tani dapat bekerja sama untuk mendorong pembuatan pakan ikan mandiri agar dapat menekan biaya produksi.
3. Penguatan sistem keamanan dan pengendalian hama ikan dengan membuat pagar atau jaring serta pengadaan ronda secara bergilir untuk mengurangi beban kerja individu.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesediaan petani menggunakan adopsi teknologi seperti umur, peran penyuluh, risiko usahatani, dan akses pasar.

